

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen logistik kemanusiaan dalam penanggulangan bencana di BPBD Kabupaten Boyolali, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen logistik kemanusiaan dalam penanggulangan bencana di BPBD Kabupaten Boyolali meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, transportasi, dan distribusi. Perencanaan logistik kemanusiaan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan logistik dengan melakukan assesmen ke lokasi terdampak bencana. Pengadaan logistik kemanusiaan dilakukan melalui pembelian atau penerimaan bantuan dari pihak lain. Penyimpanan logistik kemanusiaan dilakukan di gudang dengan prosedur yang jelas dan terdokumentasi. Transportasi logistik kemanusiaan dilakukan menggunakan kendaraan operasional BPBD. Pendistribusian logistik kemanusiaan dilakukan dengan memberikan bantuan kepada korban bencana sesuai dengan kebutuhan.
2. Proses manajemen logistik kemanusiaan dalam penanggulangan bencana di BPBD Kabupaten Boyolali dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi ketersediaan armada transportasi logistik yang memadai, tingkat keterjangkauan lokasi bencana, koordinasi yang efektif dengan berbagai pihak terkait, serta ketersediaan regulasi dan prosedur operasional standar (SOP) yang

jelas dan mudah dipahami. Di sisi lain, faktor penghambat terdiri dari kompetensi sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan dan pemanfaatan teknologi serta sistem informasi yang belum optimal dalam pengelolaan logistik.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian manajemen logistik kemanusiaan dalam penanggulangan bencana di BPBD Kabupaten Boyolali dan mengidentifikasi berbagai hambatan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya BPBD Kabupaten Boyolali mengadakan program pelatihan dan pengembangan keterampilan secara rutin untuk meningkatkan kompetensi personel dalam manajemen logistik dan penanggulangan bencana. Pelatihan ini harus dirancang untuk mencakup berbagai aspek penting, seperti manajemen pergudangan, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen bencana, serta strategi komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan berbagai pihak terkait.
2. Sebaiknya BPBD Kabupaten Boyolali untuk mengimplementasikan sistem teknologi informasi yang lebih canggih, seperti aplikasi khusus untuk pengelolaan logistik, guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan serta distribusi bantuan.